



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP
OPINI AUDIT GOING CONCERN**

Oleh

ATHARI ADI PUTRA
04 953 029

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

ATHARI ADI PUTRA

No. Alumni Fakultas

Biodata

a).Tempat/Tanggal Lahir: Padang, 14 Desember 1986 b).Nama Orang Tua: dr. H, Edison, MPH & Hj, Heriyenni N, M.si c) Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 04953029 f).Tanggal Lulus: 22 Mei 2010 g).Prediket Lulus: Memuaskan h). IPK : 3,07 i).Lama Studi : 5 tahun 9 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Belanti Raya No. 104, Padang.

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Skripsi S-1 oleh : **Athari Adi Putra**Pembimbing : **Dra. Nini Syofrieni, S.E, Ak, M.Si****ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan kriteria tertentu sehingga di dapatkan 42 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi 0,038 dan arah hubungan negatif dengan nilai - 1,391. Sementara, variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi 0,618 dan arah hubungan negatif dengan nilai koefisien - 0,018. Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan arah yang positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi 0,00 dan nilai koefisien 3,806.

Kata kunci : Opini Audit *Going Concern*, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, BEI.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Mei 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Dra. Hj. Rahmi Desriani, M.si, Ak	Rita Rahayu, SE, M.Si. Ak

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi

DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP.196009111986031001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Pelugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas:	Nama:	Tanda tangan:

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya krisis moneter yang berlanjut dengan krisis ekonomi dan politik pada pertengahan tahun 1997 sampai sekarang, membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Perekonomian mengalami keterpurukan, sehingga banyak perusahaan yang gulung tikar tidak bisa meneruskan usahanya. Tidak hanya perusahaan kecil yang mengalami pailit, namun perusahaan kelas kakap juga tidak sedikit yang akhirnya gulung tikar.

Kelangsungan hidup suatu entitas, selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen membawa satuan usaha tersebut untuk *survive* selama mungkin. Oleh karenanya, adalah wajar jika tudingan pertama ditujukan kepada manajemen. Namun tudingan itu juga berpotensi besar melebar hingga kepada auditor. Auditor, melalui opininya yang terangkum dalam laporan audit, mulai diminta tanggung jawabnya untuk mengungkap kelangsungan usaha entitas.

Menurut Arens dan Loebbecke dalam buku edisi Indonesia (1996), bahwa laporan audit penting sekali dalam suatu audit atau proses atestasi lainnya karena laporan audit menginformasikan pemakai informasi mengenai apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa dari sudut pandang pemakai, laporan audit dianggap sebagai produk utama dari proses atestasi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Munawir (1996) bahwa hasil akhir

dari proses pemeriksaan oleh auditor adalah laporan audit yang merupakan alat komunikasi antara auditor dengan pihak pemakai yang sekaligus merupakan pertanggungjawaban auditor atas penugasan yang diterimanya.

Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan *audit report*. Yang menjadi tanggung jawab auditor adalah opini yang diberikan, sementara isi dari laporan keuangan yang diaudit adalah merupakan tanggung jawab manajemen sepenuhnya. Terdapat lima opini yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pengauditan atas laporan keuangan kliennya yaitu *unqualified opinion, unqualified opinion with explanation language, qualified opinion, adverse opinion, and disclaimer opinion*. Opini ini diberikan oleh auditor berdasarkan kondisi-kondisi tertentu yang harus dapat dipahami oleh auditor. Selama dalam proses pengauditan hingga pemberian opininya, auditor dalam melaksanakan setiap tahapan auditnya dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan pertimbangan.

Para pemakai laporan keuangan, dalam hal ini adalah investor terkadang tidak dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Investor akan lebih mudah membaca serta lebih mempercayai laporan keuangan auditan. Laporan Auditor Independen yang memuat opini atas laporan keuangan perusahaan akan digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan, terutama bagi investor untuk menentukan investasi yang akan ditanam. Oleh karena itu auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang relevan bagi investor (Levitt, 1998).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis pertama dengan uji regresi logistik menunjukkan bukti empiris bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$ dan nilai koefisien negatif sebesar 1,391. Dapat diartikan bahwa semakin nilai Z Altman naik, semakin kecil kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik diperoleh bukti empiris bahwa variabel pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan pertumbuhan penjualan menunjukkan koefisien negatif sebesar 0,018, dengan tingkat signifikansi $0,618 > 0,05$, sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik diperoleh bukti empiris bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan penerimaan opini

DAFTAR PUSTAKA

- Media Akuntansi. 1999. Artikel. *Going Concern dan Tanggung Jawab Auditor*. Edisi 02/Agustus/Th.1
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 2. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Arens dan Loebecke. 1996. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed. R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Terjemahan. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat
- Fanny, Margaretta dan Saputra, S. 2005. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 966-978.
- Hani., Clearly., dan Mukhlisin. 2003. *Going Concern dan Opini Audit : Suatu Studi Pada Perusahaan Perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VI. 1221 - 1233.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setyarno, Eko Budi, 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.